

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

I. INFORMASI UMUM RPP

Nama Sekolah	: SMA Negeri
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase	: Kelas X / Fase E
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (4 Pertemuan)
Model Pembelajaran	: Inquiry-Based Learning
Topik Materi Pokok	: Gotong Royong Membangun Harmoni

II. KOMPONEN INTI RPP

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) FASE E

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut untuk membangun sikap dan perilaku yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik dapat mengenali, mengidentifikasi, mengelola, dan mengkomunikasikan secara terukur dan berkelanjutan mengenai kebutuhan dan tantangan lingkungan masyarakat sekitar serta lingkungan global.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Melalui proses pembelajaran berbasis inkuiri dan pendekatan pembelajaran mendalam, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar serta prinsip-prinsip gotong royong sebagai warisan budaya dan nilai fundamental bangsa Indonesia dengan tepat dan komprehensif.
2. Menganalisis berbagai bentuk, dimensi, dan implementasi gotong royong dalam konteks keberagaman masyarakat Indonesia, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
3. Mengevaluasi peran strategis dan relevansi gotong royong dalam membangun, memelihara, serta memperkuat harmoni sosial di berbagai lapisan masyarakat, termasuk tantangan dan peluangnya di era kontemporer.
4. Merancang dan mengusulkan gagasan strategis yang kreatif dan aplikatif untuk mengimplementasikan nilai gotong royong dalam komunitas atau lingkungan sekitar guna mencapai tujuan bersama yang bermanfaat.
5. Mempresentasikan hasil analisis mendalam dan rancangan implementasi gotong royong secara argumentatif, sistematis, dan kolaboratif di hadapan publik (kelas).
6. Merefleksikan secara kritis pentingnya gotong royong sebagai manifestasi nyata Profil Pelajar Pancasila untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan harmonis.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IPTP)

1. Peserta didik mampu merumuskan definisi gotong royong berdasarkan pemahaman sendiri dari berbagai sumber.
2. Peserta didik mampu menguraikan sejarah singkat dan filosofi gotong royong dalam konteks keindonesiaan.
3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan minimal tiga bentuk gotong royong yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi kaitan antara prinsip gotong royong dengan sila-sila dalam Pancasila.
5. Peserta didik mampu menyajikan data atau studi kasus yang menunjukkan dampak positif gotong royong terhadap harmoni sosial.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal dua tantangan dalam penerapan gotong royong di masyarakat modern.
7. Peserta didik mampu menyusun proposal kegiatan berbasis gotong royong yang dapat diterapkan di sekolah atau lingkungan tempat tinggal.
8. Peserta didik mampu mempresentasikan proposal dengan argumen yang kuat dan mampu menjawab pertanyaan dari audiens.
9. Peserta didik mampu menuliskan refleksi pribadi mengenai nilai dan relevansi gotong royong bagi dirinya dan masyarakat.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa sebenarnya hakikat gotong royong yang membedakannya dari sekadar kerja bakti biasa?
2. Mengapa nilai gotong royong begitu fundamental bagi identitas bangsa Indonesia, dan bagaimana ia bertahan di tengah arus individualisme modern?
3. Dalam konteks masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, bagaimana gotong royong dapat menjadi kunci untuk memecahkan masalah bersama dan membangun jembatan harmoni?
4. Jika Anda memiliki kesempatan untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong di lingkungan Anda, inisiatif konkret apa yang akan Anda lakukan?

E. PEMAHAMAN BERMAKNA (ENDURING UNDERSTANDINGS)

1. Gotong royong adalah inti dari kebersamaan dan solidaritas sosial bangsa Indonesia, bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga manifestasi dari nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial.
2. Penerapan gotong royong secara konsisten dan adaptif mampu menjadi solusi efektif untuk menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta kunci utama dalam memelihara dan memperkuat harmoni dalam keberagaman masyarakat.
3. Setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab untuk menginternalisasi serta mengamalkan nilai gotong royong dalam

kehidupan sehari-hari, sebagai wujud nyata dari Profil Pelajar Pancasila dan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat yang berdaulat, adil, dan makmur.

F. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menghargai dan menghayati nilai-nilai gotong royong sebagai anugerah Tuhan dan sarana beribadah sosial.
2. Berkebinekaan Global: Mampu memahami dan menghargai nilai gotong royong dalam konteks keberagaman budaya lokal dan global.
3. Bergotong Royong: Melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan berjalan lancar, mudah, dan ringan. Ini adalah inti dari materi dan aktivitas pembelajaran.
4. Mandiri: Mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dalam mencari informasi dan merancang solusi.
5. Berpikir Kritis: Mampu menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan menyusun argumen yang logis terkait gotong royong.
6. Kreatif: Mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam merancang strategi penerapan gotong royong.

G. SARANA DAN PRASARANA

1. Papan tulis/Whiteboard
2. Spidol/Alat tulis
3. Laptop dan proyektor
4. Akses internet
5. Speaker (jika diperlukan untuk video)
6. Bahan bacaan (artikel, jurnal, berita cetak/online) terkait gotong royong
7. Tayangan video/film dokumenter pendek tentang praktik gotong royong di berbagai daerah
8. Alat presentasi (kertas plano, spidol warna, sticky notes)
9. Ruang kelas yang memadai untuk diskusi kelompok

H. MATERI PEMBELAJARAN

1. KONSEP DASAR GOTONG ROYONG

- a. Definisi Gotong Royong: Membongkar makna etimologis dan filosofis.
- b. Sejarah dan Akar Budaya: Gotong royong sebagai warisan nenek moyang dan bagian integral dari kearifan lokal.
- c. Ciri-ciri utama gotong royong: Kebersamaan, sukarela, tanpa pamrih, orientasi pada kepentingan bersama.

2. GOTONG ROYONG DALAM PERSPEKTIF PANCASILA

- a. Keterkaitan gotong royong dengan sila-sila Pancasila: Terutama Sila ke-3 (Persatuan Indonesia), Sila ke-4 (Kerakyatan), dan Sila ke-5 (Keadilan Sosial).

- b. Bentuk-bentuk gotong royong dalam masyarakat: Kerja bakti, musyawarah, tolong-menolong, swadaya, patungan.
- c. Dimensi gotong royong: Sosial, ekonomi, lingkungan, budaya, spiritual.
- d. Studi kasus praktik gotong royong di berbagai daerah Indonesia (misalnya: Subak di Bali, Mapalus di Minahasa, Ngayah di Bali, Sambatan di Jawa).

3. GOTONG ROYONG SEBAGAI PILAR HARMONI SOSIAL

- a. Peran gotong royong dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa.
- b. Gotong royong sebagai mekanisme resolusi konflik dan pembangunan solidaritas.
- c. Dampak positif gotong royong terhadap kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

4. TANTANGAN DAN PELUANG GOTONG ROYONG DI ERA MODERN

- a. Faktor-faktor penghambat gotong royong: Individualisme, egoisme, pengaruh globalisasi, urbanisasi, perubahan nilai.
- b. Upaya-upaya revitalisasi gotong royong: Pendidikan, kebijakan pemerintah, peran tokoh masyarakat, pemanfaatan teknologi.
- c. Potensi gotong royong dalam menghadapi isu-isu kontemporer (misalnya: bencana alam, pandemi, krisis lingkungan, ketimpangan sosial).

5. AKSI NYATA DAN REFLEKSI

- a. Perencanaan proyek atau inisiatif berbasis gotong royong di lingkungan sekolah atau masyarakat.
- b. Refleksi kritis tentang pengalaman belajar dan relevansi gotong royong dalam kehidupan pribadi.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN (MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY)

PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

TOPIK: Pengenalan Konsep Dasar dan Filosofi Gotong Royong

Fase Inquiry: Engage (Mengajukan Pertanyaan dan Menarik Perhatian) & Explore (Mengeksplorasi Konsep Awal)

A. KEGIATAN PEMBUKA (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
2. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan beberapa gambar atau video pendek tentang aktivitas masyarakat yang menunjukkan kebersamaan (misalnya: kerja bakti membersihkan lingkungan, gotong royong membangun rumah, membantu korban bencana).

3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa kesan pertama yang muncul di benak kalian saat melihat gambar atau video tersebut? Adakah nilai-nilai tertentu yang kuat terasa?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

B. KEGIATAN INTI (70 menit)

1. **ORIENTASI DAN PENELUSURAN AWAL (Engage & Explore - 20 menit)**
 - a. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (3-4 orang).
 - b. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang definisi gotong royong menurut pemahaman mereka sendiri, pengalaman pribadi terkait gotong royong, dan apa yang mereka ketahui tentang sejarah atau asal-usul gotong royong di Indonesia.
 - c. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1) yang berisi pertanyaan-pertanyaan panduan untuk eksplorasi awal.
2. **IDENTIFIKASI DAN FORMULASI MASALAH (Explore - 25 menit)**
 - a. Setiap kelompok diminta untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci yang ingin mereka jawab mengenai gotong royong setelah berdiskusi. (Contoh: "Mengapa gotong royong menjadi ciri khas bangsa kita?", "Bagaimana gotong royong bisa bertahan dari dulu sampai sekarang?", "Apa bedanya gotong royong dengan kerja sama biasa?")
 - b. Guru memfasilitasi diskusi singkat antar kelompok untuk berbagi pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Guru mencatat beberapa pertanyaan di papan tulis sebagai panduan.
3. **PENGUMPULAN DATA AWAL (Explore - 25 menit)**
 - a. Guru menyediakan berbagai sumber belajar (artikel pendek, potongan teks sejarah, infografis) mengenai konsep gotong royong, sejarah, dan filosofinya.
 - b. Peserta didik dalam kelompok mencari informasi dari sumber-sumber yang disediakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. Mereka mencatat poin-poin penting.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

1. Setiap kelompok menyampaikan satu atau dua temuan awal mereka dari eksplorasi hari ini.
2. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman awal peserta didik dan mengaitkan dengan materi pertemuan berikutnya.
3. Guru memberikan tugas mandiri untuk mencari contoh praktik gotong royong di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.
4. Guru menutup pelajaran dengan refleksi singkat dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)

TOPIK: Gotong Royong dalam Perspektif Pancasila dan Keberagaman Masyarakat

Fase Inquiry: Explain (Menjelaskan Konsep)

A. KEGIATAN PEMBUKA (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran, mengecek kehadiran, dan menanyakan kembali tugas mandiri tentang contoh gotong royong.
2. Guru meminta beberapa peserta didik berbagi contoh yang ditemukan dan bertanya: "Bagaimana contoh-contoh tersebut merefleksikan nilai-nilai yang kita bahas kemarin?"
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

B. KEGIATAN INTI (70 menit)**1. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA (Explain - 30 menit)**

- a. Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.
- b. Guru menayangkan video singkat atau slide presentasi tentang berbagai bentuk gotong royong di Indonesia yang berkaitan dengan Pancasila (misalnya: Subak, Mapalus, Ngayah).
- c. Setiap kelompok menganalisis tayangan dan bahan bacaan tambahan yang disediakan (LKPD 2) untuk mengidentifikasi:
 - ✓ Kaitan gotong royong dengan sila-sila Pancasila (fokus pada Persatuan, Kerakyatan, Keadilan Sosial).
 - ✓ Bentuk-bentuk dan dimensi gotong royong yang berbeda dalam masyarakat.
 - ✓ Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap praktik gotong royong tersebut.

2. PERUMUSAN DAN PEMBUKTIAN KONSEP (Explain - 40 menit)

- a. Masing-masing kelompok menyusun poster atau infografis sederhana yang berisi hasil analisis mereka tentang gotong royong dalam Pancasila dan bentuk-bentuknya di tengah keberagaman masyarakat.
- b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat di depan kelas, dengan menekankan kaitan antara gotong royong dan nilai-nilai Pancasila.
- c. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman. Guru memberikan umpan balik dan penguatan konsep yang benar.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

1. Guru menyimpulkan inti materi hari ini: Gotong royong adalah manifestasi nyata dari Pancasila, khususnya dalam menjaga persatuan, mewujudkan demokrasi partisipatif, dan mencapai keadilan sosial.

2. Guru memberikan pengantar untuk materi pertemuan selanjutnya tentang tantangan dan peluang gotong royong di era modern.
3. Guru memberikan tugas untuk mencari berita atau artikel tentang tantangan gotong royong di masyarakat (misalnya kasus konflik, individualisme).
4. Guru menutup pelajaran dengan doa.

PERTEMUAN 3 (1 x 45 menit)

TOPIK: Tantangan dan Relevansi Gotong Royong di Era Modern

Fase Inquiry: Elaborate (Menerapkan Konsep)

A. KEGIATAN PEMBUKA (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran, mengecek kehadiran.
2. Guru meminta beberapa peserta didik berbagi hasil temuan berita atau artikel tentang tantangan gotong royong.
3. Guru mengajukan pertanyaan: "Mengapa gotong royong menghadapi tantangan di zaman sekarang? Apa yang membuat nilai ini seolah memudar?"
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.

B. KEGIATAN INTI (35 menit)

1. APLIKASI DAN SINTESIS KONSEP (Elaborate - 25 menit)

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang sama.
- b. Guru menayangkan beberapa skenario kasus atau dilema yang menunjukkan tantangan gotong royong di era modern (misalnya: kesulitan menggerakkan pemuda untuk kerja bakti, masyarakat yang pasif terhadap masalah lingkungan, individualisme di perkotaan).
- c. Setiap kelompok menganalisis skenario kasus tersebut menggunakan LKPD 3, dengan fokus pada:
 - ✓ Mengidentifikasi akar masalah mengapa gotong royong sulit diterapkan dalam kasus tersebut.
 - ✓ Merumuskan dampak negatif jika gotong royong memudar.
 - ✓ Brainstorming ide-ide awal atau solusi kreatif untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong dalam skenario tersebut.

2. DISKUSI DAN PENGEMBANGAN IDE (Elaborate - 10 menit)

- a. Beberapa kelompok berbagi ide-ide awal mereka untuk mengatasi tantangan tersebut.
- b. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan peluang revitalisasi gotong royong. Guru memberikan penguatan bahwa gotong royong tetap relevan dan bisa diadaptasi.

C. KEGIATAN PENUTUP (5 menit)

1. Guru menyimpulkan bahwa gotong royong memang menghadapi tantangan, tetapi juga memiliki peluang besar untuk dihidupkan kembali dengan cara-cara inovatif.
2. Guru memberikan arahan untuk persiapan proyek akhir: "Pada pertemuan terakhir, kita akan merancang sebuah proyek nyata. Pikirkan, ide apa yang bisa kalian wujudkan di sekolah atau lingkungan sekitar untuk menghidupkan semangat gotong royong?"
3. Guru menutup pelajaran.

PERTEMUAN 4 (1 x 45 menit)

TOPIK: Merancang Aksi Nyata Gotong Royong dan Refleksi

Fase Inquiry: Elaborate (Menerapkan Konsep) & Evaluate (Mengevaluasi)

A. KEGIATAN PEMBUKA (5 menit)

1. Guru membuka pelajaran, mengecek kehadiran.
2. Guru bertanya: "Setelah mendalami gotong royong dari berbagai sisi, apa satu hal yang paling menginspirasi kalian?"
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, yaitu merancang aksi nyata dan melakukan refleksi.

B. KEGIATAN INTI (35 menit)

1. PERENCANAAN PROYEK AKSI NYATA (Elaborate - 25 menit)

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok yang sama.
- b. Guru menugaskan setiap kelompok untuk merancang sebuah "Proyek Aksi Gotong Royong" yang dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah atau komunitas sekitar. Proyek ini harus spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu (SMART).
- c. Panduan proyek mencakup:
 - ✓ Nama Proyek
 - ✓ Latar Belakang (mengapa proyek ini penting dan masalah apa yang ingin diatasi)
 - ✓ Tujuan Proyek (spesifik)
 - ✓ Target Sasaran
 - ✓ Rencana Kegiatan (langkah-langkah konkret)
 - ✓ Sumber Daya yang Dibutuhkan
 - ✓ Anggota Kelompok dan Pembagian Tugas
 - ✓ Prediksi Dampak Positif
- d. Peserta didik berkolaborasi menyusun rancangan proyek dalam bentuk presentasi singkat atau poster.

2. PRESENTASI DAN UMPAN BALIK (Elaborate & Evaluate - 10 menit)

- a. Setiap kelompok mempresentasikan rancangan proyeknya secara singkat (sekitar 2-3 menit per kelompok).

- b. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberikan pertanyaan dan umpan balik konstruktif untuk menyempurnakan ide proyek.

C. KEGIATAN PENUTUP (5 menit)

1. REFLEKSI AKHIR DAN EVALUASI (Evaluate)

- a. Guru meminta peserta didik secara individu menuliskan refleksi singkat di LKPD 4 mengenai:
 - ✓ Pembelajaran terpenting tentang gotong royong yang mereka dapatkan.
 - ✓ Bagaimana mereka akan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
 - ✓ Tantangan yang mereka rasakan saat belajar dan bagaimana mengatasinya.
- b. Guru mengapresiasi seluruh ide proyek dan usaha peserta didik selama pembelajaran.
- c. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi untuk terus mengamalkan nilai gotong royong sebagai bagian dari jati diri bangsa.

D. ASESMEN (PENILAIAN)

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (Dilakukan sebelum pembelajaran dimulai atau pada awal Pertemuan 1)

- a. Teknik: Tanya Jawab Lisan / Kuesioner Singkat
- b. Instrumen:
 - ✓ Apa yang Anda pahami tentang istilah "gotong royong"?
 - ✓ Pernahkah Anda terlibat dalam kegiatan gotong royong? Jika ya, ceritakan pengalaman singkat Anda.
 - ✓ Menurut Anda, seberapa penting gotong royong bagi masyarakat Indonesia saat ini?
- c. Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal dan pengalaman peserta didik tentang gotong royong untuk memetakan kebutuhan belajar.

2. ASESMEN FORMATIF (Dilakukan selama proses pembelajaran)

- a. Observasi Keterlibatan dan Partisipasi dalam Diskusi Kelompok dan Kelas
- b. Teknik: Observasi
- c. Instrumen: Lembar Observasi (rubrik penilaian partisipasi dan kerja sama kelompok).
- d. Fokus: Kemampuan berargumentasi, mendengarkan aktif, menghargai pendapat, kerja sama, inisiatif.

Penilaian Hasil Diskusi dan LKPD

Teknik: Penugasan Kelompok

Instrumen:

- ✓ LKPD 1 (Formulasi pertanyaan dan pengumpulan data awal)

- ✓ LKPD 2 (Analisis kaitan gotong royong dengan Pancasila dan bentuk-bentuknya)
- ✓ LKPD 3 (Analisis skenario tantangan dan ide solusi)
- ✓ LKPD 4 (Refleksi diri)

Fokus: Kemampuan menganalisis, mengidentifikasi konsep, menyusun ide, dan berpikir kritis.

Penilaian Presentasi Kelompok (Pertemuan 2 & 4)

Teknik: Unjuk Kerja / Presentasi

Instrumen: Rubrik Penilaian Presentasi (aspek: isi/kedalaman materi, sistematika penyajian, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kemampuan menjawab pertanyaan).

Fokus: Kemampuan mengkomunikasikan ide, berpikir argumentatif, dan berkolaborasi.

3. ASESMEN SUMATIF (Dilakukan di akhir unit pembelajaran atau sebagai bagian dari evaluasi proyek akhir)

Proyek Rancangan Aksi Nyata Gotong Royong

- a. Teknik: Penugasan Proyek
- b. Instrumen: Rubrik Penilaian Proyek (aspek: orisinalitas ide, kedalaman analisis masalah, relevansi solusi, kelengkapan komponen rencana, potensi dampak positif, kelayakan implementasi, kreativitas presentasi).
- c. Tujuan: Mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan, merancang, dan mengevaluasi solusi nyata terkait gotong royong untuk membangun harmoni.

4. JURNAL REFLEKSI DIRI (INDIVIDUAL)

- a. Teknik: Tertulis
- b. Instrumen: Pertanyaan refleksi di LKPD 4.
- c. Tujuan: Mengukur pemahaman bermakna peserta didik, internalisasi nilai, dan kemampuan merefleksikan proses belajar.

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. PENGAYAAN

- a. Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik, dapat diberikan tugas tambahan berupa:
 - ✓ Melakukan riset lebih lanjut tentang kearifan lokal lain di Indonesia yang mengandung nilai gotong royong dan mempresentasikannya.
 - ✓ Menulis esai singkat atau artikel opini tentang "Masa Depan Gotong Royong di Era Digital" atau "Peran Generasi Muda dalam Revitalisasi Gotong Royong".
 - ✓ Mengidentifikasi dan menghubungi komunitas lokal yang aktif dalam praktik gotong royong untuk wawancara singkat atau observasi (jika memungkinkan).

2. REMEDIAL

- a. Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran atau kesulitan dalam memahami materi, dapat diberikan bimbingan khusus berupa:
 - ✓ Penjelasan ulang materi esensial secara individual atau kelompok kecil.
 - ✓ Pemberian bahan bacaan tambahan yang lebih sederhana dan terarah.
- b. Tugas remedial berupa pengerjaan ulang LKPD dengan bimbingan guru.
- c. Diskusi terarah untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dan memberikan strategi yang sesuai.

F. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. REFLEKSI GURU

- a. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan?
- b. Bagian mana dari kegiatan pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
- c. Apa tantangan terbesar yang saya hadapi selama mengajar unit ini dan bagaimana saya mengatasinya?
- d. Materi atau aktivitas apa yang perlu diperbaiki atau disesuaikan untuk pembelajaran berikutnya?
- e. Apakah semua peserta didik terlibat aktif? Jika tidak, bagaimana saya bisa meningkatkan partisipasi mereka?
- f. Bagaimana keterlibatan dan kolaborasi peserta didik dalam kelompok?

2. REFLEKSI PESERTA DIDIK

- a. Apa yang paling menarik dari pembelajaran tentang gotong royong hari ini?
- b. Pengetahuan atau keterampilan baru apa yang Anda dapatkan dari materi ini?
- c. Bagian mana dari pembelajaran yang paling sulit Anda pahami? Mengapa?
- d. Bagaimana Anda akan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh konkret.
- e. Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam berdiskusi dan berpendapat setelah pembelajaran ini?

Saran apa yang ingin Anda berikan kepada guru agar pembelajaran berikutnya lebih menarik dan mudah dipahami?

IV. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. LKPD 1: Eksplorasi Awal Konsep Gotong Royong (Pertemuan 1)
 - a. Definisi Gotong Royong: Menurut kelompok Anda, apa itu gotong royong?
 - b. Pengalaman Pribadi: Ceritakan pengalaman kelompok Anda (atau anggota kelompok) yang pernah terlibat dalam kegiatan gotong royong. Apa yang dirasakan saat itu?
 - c. Pertanyaan Kunci: Rumuskan 3 pertanyaan mendasar yang ingin kelompok Anda jawab mengenai gotong royong.
 - d. Temuan Awal dari Sumber: Berdasarkan sumber yang tersedia, catat poin-poin penting tentang sejarah atau filosofi gotong royong.

2. LKPD 2: Gotong Royong dalam Pancasila dan Keberagaman (Pertemuan 2)
 - a. Analisis Video/Materi: Identifikasi setidaknya 3 bentuk praktik gotong royong yang berbeda dari tayangan/bacaan.
 - b. Kaitan dengan Pancasila: Jelaskan bagaimana setiap bentuk gotong royong tersebut mencerminkan nilai-nilai Pancasila (Sila ke-3, ke-4, atau ke-5).
 - c. Nilai-nilai Luhur: Sebutkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam praktik gotong royong tersebut (misalnya kebersamaan, toleransi, empati).

3. LKPD 3: Tantangan dan Solusi Gotong Royong (Pertemuan 3)
 - a. Analisis Skenario Kasus: Pilih satu skenario kasus yang diberikan. Jelaskan akar masalah mengapa gotong royong sulit diterapkan dalam skenario tersebut.
 - b. Dampak Negatif: Apa dampak negatif yang mungkin terjadi jika semangat gotong royong memudar dalam skenario tersebut?
 - c. Ide Solusi Kreatif: Rumuskan minimal 3 ide atau strategi kreatif untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong dalam skenario tersebut.

4. LKPD 4: Rancangan Aksi Nyata dan Refleksi (Pertemuan 4)
 - a. Bagian A: Rancangan Proyek Aksi Gotong Royong (Kelompok)
 - ✓ Nama Proyek:
 - ✓ Latar Belakang: (Jelaskan mengapa proyek ini penting dan masalah apa yang ingin diatasi)
 - ✓ Tujuan Proyek: (Spesifik, terukur, dapat dicapai)
 - ✓ Target Sasaran:
 - ✓ Rencana Kegiatan: (Langkah-langkah konkret, detail)
 - ✓ Sumber Daya yang Dibutuhkan:
 - ✓ Anggota Kelompok dan Pembagian Tugas:
 - ✓ Prediksi Dampak Positif:

- b. Bagian B: Refleksi Individu
- ✓ Pembelajaran Terpenting: Apa satu pembelajaran terpenting yang Anda dapatkan tentang gotong royong dari unit ini?
 - ✓ Penerapan dalam Kehidupan: Bagaimana Anda akan menerapkan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh konkret.
 - ✓ Tantangan Belajar: Apa tantangan terbesar yang Anda rasakan selama mempelajari materi ini dan bagaimana Anda mengatasinya?

V. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Bahan Bacaan Guru

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas X.
3. Jurnal atau artikel ilmiah tentang sosiologi gotong royong, kearifan lokal, dan Pancasila.
4. Buku-buku tentang model pembelajaran inkuiri dan deep learning.

B. Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Teks-teks ringkas tentang definisi, sejarah, dan filosofi gotong royong.
2. Artikel berita atau dokumenter pendek tentang praktik gotong royong di berbagai daerah (misalnya: Subak, Mapalus, Ngayah).
3. Cerita rakyat atau legenda yang mengandung nilai-nilai kebersamaan.
4. Infografis tentang keterkaitan gotong royong dengan Pancasila.
5. Kasus-kasus nyata tantangan gotong royong di perkotaan atau era digital.

VI. GLOSARIUM

- A. Gotong Royong: Bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Merupakan ciri khas budaya masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebersamaan dan solidaritas.
- B. Harmoni Sosial: Kondisi masyarakat yang selaras, seimbang, dan damai, di mana berbagai kelompok dapat hidup berdampingan tanpa konflik berarti.
- C. Inquiry-Based Learning: Model pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan melalui pertanyaan, eksplorasi, penyelidikan, dan konstruksi pengetahuan oleh peserta didik.
- D. Deep Learning (Pembelajaran Mendalam): Pendekatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya menghafal fakta tetapi juga memahami konsep secara mendalam, membuat koneksi antar ide, dan mampu menerapkan pengetahuan dalam berbagai konteks.
- E. Pancasila: Dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang terdiri dari lima sila.
- F. Kearifan Lokal: Gagasan, nilai, atau praktik yang bersumber dari budaya masyarakat tertentu dan diwariskan secara turun-temurun, berfungsi untuk mengatur kehidupan sosial.

- G. Profil Pelajar Pancasila: Enam dimensi karakter yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik Indonesia.
- H. Individualisme: Paham yang mementingkan hak dan kepentingan individu di atas kepentingan kelompok atau masyarakat.
- I. Urbanisasi: Proses perpindahan penduduk dari pedesaan ke perkotaan yang seringkali membawa perubahan pada pola interaksi sosial.
- J. Revitalisasi: Upaya menghidupkan kembali atau memberi semangat baru pada suatu hal yang sudah mulai pudar atau kurang berfungsi.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fase E. Jakarta: Kemendikbudristek.
- B. Koentjaraningrat. (1984). Kebudayaan Jawa. Jakarta: Balai Pustaka. (Atau sumber lain tentang kearifan lokal dan gotong royong).
- C. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. (Untuk referensi umum terkait riset sosial).
- D. Berbagai artikel jurnal dan berita online relevan mengenai gotong royong dan tantangannya di Indonesia.
- E. Sumber-sumber video dokumenter dari platform edukasi atau televisi nasional tentang praktik gotong royong.